

multilateralnya yaitu dalam menjamin keselarasan rencana global yang melibatkan setiap negara yang sedang berkonflik dan seluruh antar negara yang ikut andil dalam pertemuan puncak tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian berupa deskriptif. Menurut Christopher Lamont dalam bukunya yang berjudul “*Research Methods in International Relations*” mengatakan bahwa strategi penelitian kualitatif adalah prosedur pengumpulan dan penyelidikan informasi atau metodologi pemeriksaan yang mengandalkan pengumpulan dan penyelidikan informasi non numerik. Metode kualitatif digunakan untuk lebih memahami bagaimana dunia di sekitar dan mewajibkan untuk membidik implikasi dan siklus dalam masalah pemerintahan global. Metode kualitatif ialah mengumpulkan, memecah informasi serta menyusun bahasa.⁴⁵ Kemudian bagi Norman dan Yvona metode penelitian kualitatif ialah menggabungkan cara-cara interpretatif dan naturalistik untuk menghadapi dunia.⁴⁶

Informasi tersebut dapat berupa naskah wawancara, catatan lapangan, foto, rekaman, arsip individu, memo ataupun dokumentasi resmi lainnya.⁴⁷ Dalam penelitian ini melibatkan desain deskriptif yaitu bekerja dengan cara memeriksa informasi yang telah ditemukan. Eksplorasi subjektif ini juga dapat dilihat sebagai perkembangan proses pemeriksaan yang dapat memberikan garis besar pola pikir induktif dengan membatasi untuk membentuk akhir dari perdebatan. Contoh penalaran induktif ini adalah perspektif untuk membuat kesimpulan.⁴⁸

⁴⁵ Lamont, C. (2014). *Research Methods in International Relations*. London: Sage. Hlm 78

⁴⁶ Denzin, N. K. & Lincoln, Y. S. (1994). *Handbook of Qualitative Research*. California: Sage Publications. Hlm 01

⁴⁷ Lexy, J. M. (1994). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rosda Karya. Hlm 56

⁴⁸ Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset, Terjemahan*. Jakarta: Pustaka

Memfaatkan metodologi yang peneliti gunakan ini akan mendapatkan gambaran yang lengkap mengenai bagaimana diplomasi Pemerintah Indonesia untuk mengelola konflik yang terjadi antara Rusia dan Ukraina tahun 2022.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian yang digunakan dalam riset ini adalah data sekunder. Yang dimaksud adalah khususnya semua catatan yang merupakan buku, skripsi, tesis, disertasi, makalah, majalah, web dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Strategi pengumpulan informasi yang dilakukan oleh peneliti hubungan internasional ialah wawancara, eksplorasi berbasis web, dan penelitian berbasis laporan atau file. Penelitian berbasis laporan atau kronik adalah prosedur yang paling banyak terlibat dalam penelitian hubungan internasional.⁴⁹ Selain penelitian berbasis dokumen atau arsip, pengumpulan data kualitatif pula dilakukan melalui teknik wawancara. Wawancara digolongkan dalam tiga tingkatan. *Pertama*, wawancara yang terorganisir yakni wawancara yang menghasilkan data kuantitatif. *Kedua*, wawancara semi terstruktur adalah yang umumnya yaitu ialah pertemuan sambil mengkaji atau membidik berbicara dengan strategi. *Ketiga*, wawancara tidak terstruktur adalah jenis wawancara yang tidak umum dalam penelitian hubungan internasional dan pada dasarnya merupakan diskusi bebas yang diarahkan dengan anggota tanpa menggunakan konten.⁵⁰

Dalam riset ini, peneliti melibatkan strategi pemilahan informasi dalam dokumentasi dan penambangan informasi berbasis web.⁵¹ Dokumentasi dapat

Pelajar. Hlm 61

⁴⁹ Bakri, U. S. (2016). *Metode Penelitian Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hlm 62

⁵⁰ Ibid hlm 69-70

⁵¹ Bakri, U. S. (2017). *Metode Penelitian Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hlm 171

berupa gambar, video, dan suara untuk mendapatkan sumber signifikan seperti dokumentasi oleh Kemenlu Official Instagram. Observasi web dapat berupa artikel oleh situs web dan lain sebagainya

3.4 Teknik Analisa Data

Dalam Pandangan Bogdan dan Biklen teknik analisa data adalah usaha yang diterapkan dengan bekerja menyusun informasi yang logis.⁵² Hardy dikutip Lamont: Investigasi pembicaraan adalah sistem untuk memecah fenomena sosial yang subjektif, interpretatif, dan konstruktivis.⁵³

Dalam riset ini, peneliti akan mengambil metode pemeriksaan informasi oleh Miles dan Huberman secara spesifik, dengan melalui berbagai tahapan pemeriksaan informasi, misalnya pemilahan informasi (*data reduction*), penyajian informasi (*data display*) dan kesimpulan (*conclusion*). menurut Miles dan Huberman, pemilahan informasi adalah proses menentukan, memusatkan pada penguraian, pengabstraksian, dan pengubahan informasi mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Pada tahap ini, peneliti akan mengumpulkan dan pemilahan informasi berdasarkan subjek eksplorasi yaitu dengan mengatur informasi sesuai dengan subjek eksplorasi penelitian.

3.5 Sistematika Penulisan

A. BAB I

Bab pertama mengenai riset ini adalah pendahuluan yaitu termuat Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian serta Manfaat Penelitian.

B. BAB II

Di bab II ini menerangkan Tinjauan Pustaka, Kerangka Pemikiran serta Bagan Kerangka Pemikiran. Teori yang peneliti terapkan adalah Teori Politik

⁵² Bogdan dan Biklen (1982) dikutip Lexy, J. M. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hlm 248

⁵³ Lamont, C. (2014). *Research Methods in International Relations*. London: Sage. Hlm 78

Luar Negeri dan Konsep Diplomasi. Teori Politik Luar Negeri ialah untuk menganalisis bagaimana konvensi Pemerintah Indonesia yang diimplementasikan untuk mengelola konflik yang terjadi antara Rusia dan Ukraina tahun 2022, sedangkan Konsep Diplomasi diaplikasikan dalam menganalisa bagaimana aksi diplomasi Pemerintah Indonesia dalam membenahi konflik antara Rusia dan Ukraina tahun 2022.

C. BAB III

Dalam bab III ini menjelaskan metodologi yang dilakukan peneliti pada melaksanakan riset. Yaitu Jenis penelitian, Jenis dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data dan Sistematika Penulisan.

D. BAB IV

Bab IV ini yaitu pembahasan inti atau penyajian informasi yang sudah didapatkan sewaktu penelitian. Pada bab ini peneliti akan menjelaskan hasil riset mengenai Diplomasi Indonesia dalam menghadapi Konflik Rusia dan Ukraina Tahun 2022.

E. BAB V Kesimpulan